



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Bab ini akan membahas tentang tinjauan umum penelitian yang berisi teori-teori yang relevan dengan penelitian yang diteliti dan disesuaikan dengan kerangka konseptual serta tinjauan literatur dari karya-karya penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian kali ini serta hipotesa penelitiannya.

A. Landasan Teoritis

1. Teori Keagenan (Agency Theory)

Teori yang akan dijadikan dasar penelitian adalah Teori Keagenan. Teori Agensi menggambarkan hubungan keagenan sebagai hubungan yang timbul karena adanya kontrak yang disetujui bersama dengan pihak prinsipal untuk melaksanakan tugas yang menjadi kepentingan pihak prinsipal. Dijelaskan pula bahwa prinsipal sebagai pemasok modal memberikan kepercayaan pada agen untuk mengelola aset yang dimilikinya dan agen wajib melaporkan perkembangan aset tersebut kepada prinsipal secara berkala. (Jensen dan Meckling, 1976).

Dalam hubungan antara prinsipal dan agen, ada beberapa hambatan yang ditemukan baik berupa situasi, tujuan, kepentingan dan latar belakang yang seringkali bertolak belakang sehingga menimbulkan pertentangan antara kepentingan masing-masing pihak. Konflik yang terjadi antara prinsipal dengan agen disebabkan adanya asimetri informasi. Asimetri informasi ini terjadi ketika informasi yang dimiliki oleh pihak agen lebih banyak dibandingkan dengan pihak prinsipal (Pratini dan Astika, 2013). Karena adanya konflik kepentingan antara kedua belah pihak (pihak prinsipal dengan pihak agen), maka dibutuhkan adanya pihak independen, yaitu auditor independen. Menurut Wea dan Murdiawati (2015), auditor independen berperan sebagai penengah kedua belah pihak (pihak prinsipal



dengan pihak agen)

Ⓒ Kebutuhan akan auditor ini juga dikaitkan dengan adanya tiga asumsi sifat manusia terkait teori keagenan, yaitu: (1) manusia pada umumnya mementingkan diri sendiri (*self interest*), (2) manusia memiliki daya pikir terbatas mengenai persepsi masa mendatang (*bounded rationality*), dan (3) manusia selalu menghindari risiko (*risk averse*). Berdasarkan asumsi sifat dasar manusia tersebut manajer akan cenderung bertindak oportunistis, yaitu mengutamakan kepentingan pribadi dan hal ini memicu terjadinya konflik keagenan sehingga diperlukan peran pihak ketiga yaitu auditor independen. (Einsenhart, 1989).

Pihak prinsipal memerlukan auditor untuk memverifikasi informasi yang diberikan manajemen (pihak agen) kepada prinsipal, sedangkan auditor dibutuhkan oleh pihak agen karena aktivitas mereka dinilai lewat kinerja keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan. Untuk membuktikan apakah laporan keuangan yang dibuat pihak agen dapat diandalkan, maka pihak prinsipal menggunakan auditor independen untuk mengukur kinerja pihak agen.

Pengawasan yang dilakukan oleh pihak independen memerlukan biaya atau *monitoring cost* dalam bentuk fee audit yang merupakan salah satu perwujudan dari *agency cost*. Jensen dan Meckling (1976) menjelaskan bahwa *Agency Cost* sendiri dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

- a. *Monitoring Cost*; pemantauan melibatkan biaya yang terkait dengan pemantauan dan penilaian kinerja agen di perusahaan. Berbagai pengeluaran yang tercakup dalam biaya pemantauan adalah pembayaran untuk mengawasi, memberi kompensasi, dan mengevaluasi perilaku agen.
- b. *Bonding Cost*; Pada dasarnya, biaya yang dikeluarkan untuk mendirikan dan mengoperasikan sesuai dengan sistem yang ditetapkan perusahaan dikenal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sebagai biaya ikatan. *Bonding Cost* juga dapat dijelaskan sebagai biaya yang dikeluarkan untuk mendirikan dan mengoperasikan sesuai dengan sistem yang ditetapkan perusahaan dikenal sebagai biaya ikatan

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

c. *Residual Lost*; Keputusan manajerial yang tidak efisien menyebabkan kerugian yang dikenal sebagai kerugian sisa. Konflik kepentingan antara pemegang saham dan manajer menghasilkan masalah dimana keputusan yang diambil oleh manajer tidak selaras untuk memaksimalkan kekayaan pemilik.

Manajemen perusahaan akan melakukan berbagai tindakan untuk mempertahankan kinerja perusahaan yang baik agar pemegang saham tetap mempercayai kredibilitas laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan sebagai gambaran aktivitas kinerja perusahaan secara keseluruhan. Kemungkinan besar manajemen akan menggunakan jasa akuntan publik yang sesuai dengan kepentingan manajemen. Apabila manajemen perusahaan menganggap auditor sebelumnya sudah tidak sesuai dengan kepentingan manajemen dan dapat membahayakan hilangnya kepercayaan investor maka manajemen perusahaan lebih baik mengganti auditor daripada harus kehilangan investor. (Aminah dkk, 2017)

Manajemen sebagai pihak agen mempunyai otoritas untuk membuat keputusan-keputusan yang dianggap perlu, karena salah satu fungsi yang dimiliki oleh manajemen itu sendiri yaitu *decision making*. Salah satunya keputusan untuk melakukan *auditor switching* secara *voluntary*. (Dwiyanti dan Sabeni, 2014)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Auditor Switching

a. Definsi Auditor Switching

Menurut (Hestyaningsih dkk, 2020) *Auditor switching* adalah pergantian auditor ataupun KAP yang melakukan prosedur audit atas laporan keuangan perusahaan klien. Pergantian auditor ini dilakukan oleh pihak klien. *Auditor Switching* biasa terjadi karena adanya peraturan wajib tentang rotasi auditor.

Menurut Udayani (2017) *auditor switching* merupakan solusi dalam menjaga independensi auditor untuk mencegah hubungan ikatan yang terlalu lama karena akan menyebabkan hubungan istimewa auditor dengan klien. Sedangkan menurut (Zikra dan Syofyan, 2019) Pergantian auditor ialah menggantikan auditor ataupun KAP yang digunakan korporasi, pergantian auditor digunakan agar mencegah terjadinya permasalahan independensi auditor dalam melakukan opini yang diberikan atas pelaporan keuangan perusahaan (klien) dikarenakan kedekatan auditor dengan klien yang terlalu lama menyebabkan hubungan yang tidak sehat.

Isu mengenai independensi auditor menjadi isu utama yang timbul ke permukaan sebagai dampak dari lamanya jangka waktu auditor memberi layanan audit kepada klien apabila tidak ada peraturan yang mengatur masa perikatan audit antara auditor dan klien. *Auditor Switching* merupakan pergantian auditor yang dilakukan oleh klien perusahaan. *Auditor Switching* bisa dipengaruhi oleh faktor klien dan juga faktor dari auditor itu sendiri. Jika ditelusuri dari faktor klien, alasan yang menimbulkan pergantian auditor dapat dimungkinkan karena adanya kesulitan keuangan dan kegagalan manajemen dalam menjalankan tugas, sedangkan jika ditelusuri dari faktor auditor, pergantian auditor biasanya dikarenakan ketidaksesuaian fee audit yang dibayar perusahaan kepada auditor atau auditor yang tidak dapat memberi opini audit kepada klien. (Wea dan Murdiawati, 2015)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Dasar hukum *Auditor Switching*

Di Indonesia, pergantian auditor bersifat wajib (*mandatory*) didasari oleh Peraturan Pemerintah No.20/2015 pasal 11 ayat (1) tentang Praktik Akuntan Publik yang menjelaskan bahwa KAP tidak lagi dibatasi dalam melakukan audit suatu perusahaan. Pembatasan hanya berlaku bagi Akuntan Publiknya, yaitu selama 5 tahun buku berturut-turut. Peraturan pemerintah mengenai pergantian KAP dan auditor juga diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 13 Tahun 2017 tentang “Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan”. Didalam peraturan tersebut dituliskan bahwa institusi jasa keuangan wajib membatasi penggunaan jasa audit dari AP paling lama 3 (tiga) tahun buku berturut-turut, sedangkan pembatasan penggunaan jasa dari KAP tergantung pada hasil evaluasi Komite Audit. Kemudian, institusi jasa keuangan harus menggunakan akuntan publik dan kantor akuntan publik (KAP) yang terdaftar di OJK. Akuntan publik dapat menerima kembali penugasan audit umum klien yang sama setelah 1 tahun buku tidak memberikan jasa audit umum atas laporan keuangan klien tersebut.

Namun pada kenyataannya, banyak perusahaan yang *melakukan auditor switching* kurang dari waktu tiga tahun atau dengan kata lain, perusahaan-perusahaan tersebut melakukan pergantian auditor bukan karena regulasi yang berlaku, tetapi ada faktor-faktor lain yang menyebabkan perusahaan klien berganti auditor. Menurut Wiguna dan Badera (2016) *auditor switching* dapat terjadi karena ketidakpuasan terhadap auditor lama, ketidaksesuaian biaya, kualitas audit, ketidaksepakatan akuntansi, reputasi auditor, dan kesulitan keuangan yang dihadapi perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Jenis-Jenis *Auditor Switching*

Ⓒ Pergantian auditor dapat terjadi secara *voluntary* dan *mandatory*. Pergantian auditor secara *voluntary* berarti terjadinya pergantian auditor yang dilakukan perusahaan bukan karena memenuhi peraturan wajib, melainkan secara sukarela atas kehendak manajemen. Sedangkan pergantian auditor secara *mandatory* adalah pergantian yang dilakukan untuk memenuhi peraturan dan kewajiban dari pemerintah. Hal ini ditunjukkan untuk menjaga independensi auditor serta mencegah adanya hubungan istimewa yang terjadi antara perusahaan / klien dengan pihak auditor. (Lesmana dan Kurnia, 2016)

Pergantian auditor dapat dibagi menjadi *mandatory* atau *voluntary*, hal ini dapat menjadi dasar pihak mana yang menjadi fokus perhatian dari pergantian auditor tersebut. Jika pergantian auditor terjadi secara sukarela, maka perhatian utama adalah pada sisi klien. Sebaliknya, jika pergantian terjadi secara wajib, maka perhatian utama beralih kepada auditor (Febrianto, 2015)

Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa *auditor switching* adalah pergantian Auditor atau yang dilakukan oleh perusahaan klien pada periode tahun selanjutnya guna menjaga independensi dan objektivitas seorang auditor. Pergantian auditor ini merupakan fenomena yang banyak dipengaruhi oleh variabel-variabel yang berasal dari pihak klien maupun auditor itu sendiri.

3. Pergantian Manajemen

Menurut Pradnyani dan Latrini (2017) kata manajemen mengacu kepada sekelompok individu yang secara aktif membuat perencanaan, melaksanakan koordinasi, dan mengendalikan kelancaran kegiatan operasional perusahaan. Penelitian Damayanti dan Sudarma (2008) mendefinisikan pergantian suatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



manajemen sebagai perubahan atau pergantian dalam susunan direksi suatu perusahaan atau *Chief Executive Officer* (CEO) yang pada umumnya ditunjuk karena hasil atau keputusan pada saat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) maupun direksi yang mengundurkan diri dari pekerjaannya atas keinginan sendiri

Adanya manajemen yang baru mungkin juga diikuti oleh perubahan kebijakan dalam bidang akuntansi, keuangan dan pemilihan kantor akuntan publik. Manajemen memerlukan auditor yang lebih berkualitas dan mampu memenuhi tuntutan pertumbuhan perusahaan yang cepat. Kebijakan baru ini dimaksudkan oleh manajemen baru untuk meningkatkan kualitas dan standar mutu perusahaan di masa kepemimpinannya. Sehingga dengan adanya pergantian manajemen maka perusahaan klien mempunyai kesempatan untuk menunjuk auditor baru yang lebih berkualitas, lebih dapat diajak bekerjasama dan sejalan dengan kebijakan serta pelaporan akuntansinya (Sinarwati, 2010) dalam (Lesmana dan Kurnia, 2016)

Menurut Pradnyani dan Latrini (2017) pergantian manajemen menimbulkan kebijakan-kebijakan baru dalam perusahaan. Auditor sebelumnya belum tentu setuju dengan kebijakan manajemen yang baru. Kondisi ini menjadi salah satu pemicu terjadinya pergantian auditor yang diakibatkan oleh adanya pergantian manajemen yang terjadi dalam suatu perusahaan. Manajemen baru lebih memilih untuk diaudit oleh auditor yang setuju dengan kebijakan perusahaan yang baru diterapkan.

Pergantian manajemen yang baru biasanya akan menimbulkan kebijakan baru juga di dalam perusahaan. Kebijakan baru ini dilakukan oleh manajemen baru guna meningkatkan kualitas dan standar mutu perusahaan di periode kepemimpinan manajemen tersebut, sehingga dengan adanya pergantian manajemen maka perusahaan klien mempunyai kesempatan untuk menunjuk auditor baru yang lebih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



berkualitas dan lebih dapat diajak bekerja sama dan sejalan dengan kebijakan serta pelaporan akuntansinya (Manto & Manda, 2018).

Pergantian manajemen dalam penelitian ini diprosikan dengan pergantian direktur utama dalam suatu perusahaan. Direktur utama merupakan fungsi jabatan tertinggi dalam sebuah perusahaan yang secara garis besar bertanggungjawab mengatur perusahaan secara keseluruhan. Tugas direktur utama adalah sebagai pengambil keputusan, pemimpin, pengelola dan eksekutor dalam menjalankan dan memimpin perusahaan. Tanggung jawab direktur utama terlihat berat, karena mengatur perusahaan secara keseluruhan untuk kelangsungan kehidupan perusahaan agar dapat terus maju dan berkembang (Lesmana dan Kurnia, 2016)

4. *Financial Distress*

Menurut Dwiyanti dan Sabeni (2014) *Financial distress* merupakan kondisi di mana perusahaan mengalami kondisi yang tidak sehat ataupun kesulitan dalam keuangan sehingga dikhawatirkan akan mengalami kebangkrutan. Perusahaan mengalami *financial distress* antara lain ditandai dengan adanya pemberhentian tenaga kerja atau hilangnya pembayaran deviden, serta arus kas yang lebih kecil daripada hutang jangka panjang. (Manto dan Manda, 2018)

Berdasarkan kedua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *financial distress* adalah suatu situasi dimana perusahaan berada dalam kondisi yang tidak sehat untuk melunasi kewajiban-kewajiban lancar (seperti hutang dagang atau beban bunga) dan perusahaan terpaksa melakukan tindakan perbaikan. Kesulitan keuangan adalah masalah likuiditas keadaan kritis yang dialami perusahaan dan masalah tersebut tidak bisa dipecahkan tanpa perubahan ukuran dari operasi atau struktur perusahaan tersebut. Informasi mengenai *financial distress* ini dapat dijadikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



sebagai peringatan dini sebelum terjadinya kebangkrutan sehingga manajemen dapat melakukan tindakan secara cepat untuk mencegah masalah sebelum terjadinya kebangkrutan.

Menurut Astrini (2013) Kesulitan keuangan (*financial distress*) yang dialami oleh suatu perusahaan klien dapat diidentifikasi melalui laporan keuangan yang dilaporkan perusahaan tersebut. Hal ini dapat tercermin dari apabila perusahaan memiliki jumlah kewajiban yang lebih besar daripada jumlah aset keseluruhan, maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*). Sebaliknya, apabila perusahaan memiliki jumlah kewajiban yang lebih kecil daripada jumlah aset keseluruhan, maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut sedang tidak mengalami kesulitan keuangan. Perusahaan yang mengalami *financial distress* akan berusaha melakukan berbagai cara untuk mempertahankan kepercayaan investor dan mengurangi biaya agensi. (Fitriani dan Zulaikha, 2014)

Financial Distress dapat diukur dengan menggunakan Debt to Asset Ratio (DAR). Ketika perusahaan memiliki tingkat DAR yang tinggi maka perusahaan akan mengalami *financial distress* karena jumlah hutang lebih besar daripada jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan. Selain itu, *financial distress* juga dapat menggunakan alat ukur Altman Z-Score. Altman mengembangkan model prediksi kebangkrutan dengan menggunakan metode *Multiple Discriminant Analysis* pada lima jenis rasio keuangan. Lima rasio keuangan tersebut yaitu *working capital to total assets*, *retained earning to total assets*, *earning before interest and taxes to total asset*, *market value of equity to book value of total debts*, dan *sales to total assets*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Opini Audit Tahun Sebelumnya

Opini auditor merupakan pendapat yang diberikan oleh auditor tentang kewajaran penyajian laporan keuangan lembaga/perusahaan tempat auditor melakukan audit. Opini audit merupakan pernyataan atas suatu asersi yang dikeluarkan oleh auditor. Opini harus didasarkan atas pemeriksaan yang dilaksanakan sesuai dengan norma pemeriksaan akuntan dan atas temuan-temuannya. Opini audit ada lima, yaitu pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified*), wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan (*unqualified with explanatory paragraph*), wajar dengan pengecualian (*qualified*), pendapat tidak wajar (*adverse*), dan tidak memberikan pendapat (*disclaimer*) (Arens dkk, 2014)

Auditor mempunyai tanggungjawab terhadap penilaian dan pernyataan pendapat (opini) atas kewajaran laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen. Pemberian opini tertentu pada laporan keuangan audit dianggap memberi pengaruh tertentu terhadap motivasi pergantian auditor. Opini audit merupakan suatu pernyataan opini atau pendapat dari auditor atas suatu laporan keuangan perusahaan, setelah auditor melakukan pemeriksaan atas kewajaran suatu laporan keuangan perusahaan. Opini dari auditor menjadi sumber informasi yang penting untuk dipertimbangkan oleh para pengguna laporan keuangan. Pada umumnya opini *qualified* kurang disukai oleh klien karena akan berdampak negatif di mata para investor. (Pawitri dan Yadnyana, 2015)

Teori agensi menyatakan setiap individu menjalankan kepentingannya masing-masing (*self interest*). Dalam penelitian Kholipah dan Suryandari (2019), dinyatakan bahwa teori agensi mampu menjelaskan bahwa manajemen sebagai pihak agen yang mendapatkan wewenang sesuai kontraktural untuk mengelola perusahaan, pihak agen memiliki informasi yang lebih daripada pihak prinsipal, maka pihak agen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



ingin memaksimumkan kepentingannya sehingga perusahaan termotivasi untuk mendapatkan *unqualified opinion* pada laporan keuangannya. Apabila perusahaan mendapatkan *modified opinion*, maka perusahaan termotivasi untuk melakukan *auditor switching*.

Opini audit tahun sebelumnya diproksikan dengan *unqualified opinion* dan opini selain *unqualified opinion*. Opini audit sangat diperlukan bagi perusahaan sebagai penjelasan atas keadaan dan kondisi perusahaan. Hal ini membuat pihak auditor dalam memberikan opininya menjadi lebih berhati-hati, karena sedikit kesalahan dalam proses audit dapat mengakibatkan terganggunya kelangsungan hidup perusahaan dan juga bisa mempengaruhi pandangan masyarakat tentang auditor dan kantor akuntannya. (Harris dan Merianto, 2015).

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

IKHTISAR PENELITIAN-PENELITIAN TERDAHULU

Nama Peneliti	Kevin Lesmana & Ratnawati Kurnia (2016)
Judul Penelitian	Analisis Pengaruh Pergantian Manajemen, Opini Audit Tahun Sebelumnya, <i>Financial Distress</i> , Ukuran KAP, Dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap <i>Voluntary Auditor Switching</i>
Variabel Penelitian	Pergantian Manajemen, Opini Audit Tahun Sebelumnya, <i>Financial Distress</i> , Ukuran KAP, Dan Ukuran Perusahaan Klien
Hasil Penelitian	Pergantian Manajemen tidak berpengaruh positif terhadap <i>voluntary auditor switching</i> , Opini Audit Tahun Sebelumnya tidak berpengaruh negatif terhadap <i>voluntary auditor switching</i> ,


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)


Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



 Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	<p><i>Financial Distress</i> tidak berpengaruh positif terhadap <i>voluntary auditor switching</i>, Ukuran KAP tidak berpengaruh negatif terhadap <i>voluntary auditor switching</i>, Dan Ukuran Perusahaan Klien tidak berpengaruh positif terhadap <i>voluntary auditor switching</i></p>
---	---

 Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	<p>Nama Peneliti Siti Kholipah & Dhini Suryandari (2019)</p> <p>Judul Penelitian Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Auditor Switching</i> Pada Perusahaan Keuangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2017</p> <p>Variabel Penelitian Opini Audit, <i>Audit Fee</i>, Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan</p> <p>Hasil Penelitian Opini Audit berpengaruh pada <i>auditor switching</i>, <i>Audit Fee</i> tidak berpengaruh pada <i>auditor switching</i>, Ukuran KAP berpengaruh positif signifikan pada <i>auditor switching</i>, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh pada <i>auditor switching</i></p>
---	--

 Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	<p>Nama Peneliti Sophia Andini (2020)</p> <p>Judul Penelitian Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Auditor Switching</i> pada Perusahaan Manufaktur</p> <p>Variabel Penelitian Opini Audit, Kepemilikan Publik, <i>Financial Distress</i>, <i>fee audit</i></p>
---	---

1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>Hasil Penelitian</p> <p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>	<p>Kepemilikan Publik tidak berpengaruh terhadap <i>auditor switching</i>, Opini Audit tidak berpengaruh terhadap <i>auditor switching</i>, <i>financial distress</i> tidak berpengaruh terhadap <i>auditor switching</i>, <i>fee audit</i> tidak berpengaruh terhadap <i>auditor switching</i></p>
---	---

<p>Nama Peneliti</p>	<p>Hestyaningsih, Martini, dan Mega Anggraeni (2020)</p>
<p>Judul Penelitian</p>	<p><i>Auditor switching: Analisis berdasar pergantian manajemen, financial distress, rentabilitas, dan ukuran kantor akuntan publik</i></p>
<p>Variabel Penelitian</p>	<p>pergantian manajemen, <i>financial distress</i>, rentabilitas, dan ukuran kantor akuntan publik</p>
<p>Hasil Penelitian</p>	<p>Pergantian manajemen memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>auditor switching</i>, <i>financial distress</i> tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>auditor switching</i>, rentabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>auditor switching</i>, dan ukuran KAP tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>auditor switching</i>.</p>

<p>Nama Peneliti</p>	<p>Ni Made Puspa Pawitri dan Ketut Yadnyana (2015)</p>
<p>Judul Penelitian</p>	<p>Pengaruh Audit Delay, Opini Audit, Reputasi Auditor Dan Pergantian Manajemen pada <i>Voluntary Auditor Switching</i></p>
<p>Variabel Penelitian</p>	<p>Audit Delay, Opini Audit, Reputasi Auditor Dan Pergantian Manajemen</p>
<p>Hasil Penelitian</p>	<p>audit delay, reputasi auditor dan pergantian manajemen berpengaruh secara signifikan pada <i>voluntary auditor switching</i>.</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	opini audit tidak berpengaruh signifikan pada <i>voluntary auditor switching</i> .
---	--

Nama Peneliti	Juli Is Manto & Dewi Lesmana Manda (2018)
Judul Penelitian	Pengaruh <i>Financial Distress</i> , Pergantian Manajemen Dan Ukuran KAP Terhadap <i>Auditor Switching</i>
Variabel Penelitian	<i>Financial Distress</i> , Pergantian Manajemen Dan Ukuran KAP
Hasil Penelitian	<i>Financial distress</i> , pergantian manajemen, dan ukuran KAP secara simultan berpengaruh positif terhadap audit switching

Nama Peneliti	Ni Wayan Ari Juliantari & Ni Ketut Rasmini (2013)
Judul Penelitian	<i>Auditor Switching</i> Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya
Variabel Penelitian	Pergantian Manajemen, Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan Klien, Opini Audit
Hasil Penelitian	Opini Audit tidak berpengaruh terhadap <i>auditor switching</i> , Pergantian Manajemen tidak berpengaruh pada <i>auditor switching</i> , ukuran KAP berpengaruh pada pada <i>auditor switching</i> , ukuran perusahaan klien berpengaruh terhadap <i>auditor switching</i> .

Nama Peneliti	R. Meike Erika Dwiyanti & Arifin Sabeni (2014)
Judul Penelitian	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Auditor Switching</i> Secara <i>Voluntary</i>
Variabel Penelitian	Opini Wajar dengan Pengecualian (<i>Qualified Opinion</i>), Ukuran Klien, Kualitas Audit, <i>Financial Distress</i> , <i>Fee Audit</i>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hasil Penelitian	Perubahan manajemen, opini wajar dengan pengecualian, ukuran perusahaan, kualitas audit dan <i>financial distress</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>auditor switching</i> .
-------------------------	--

Nama Peneliti	Arezoo Aghaei chadegani , Zakiah Muhammaddun Mohamed, dan Azam Jari (2011)
----------------------	--

Judul Penelitian	<i>The Determinant Factors of Auditor Switch among Companies Listed on Tehran Stock Exchange</i>
-------------------------	--

Variabel Penelitian	Pergantian Manajemen, <i>Financial Distress</i> , dan Ukuran Perusahaan Klien, ukuran KAP, Opini Audit <i>Qualified, Audit Fees</i>
----------------------------	---

Hasil Penelitian	Pergantian Manajemen, Opini Audit <i>Qualified, Audit Fees</i> , dan <i>Financial Distress</i> berpengaruh positif terhadap <i>auditor switching</i> , Ukuran Perusahaan Klien dan Ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap <i>auditor switching</i> ,
-------------------------	---

Nama Peneliti	Gusti Agung Ayu Intan Permata Sari & Ida Bagus Putra Astika (2018)
----------------------	--

Judul Penelitian	Pengaruh Opini <i>Going Concern, Financial Distress</i> , dan Kepemilikan Institusional pada <i>Auditor Switching</i>
-------------------------	---

Variabel Penelitian	Opini <i>Going Concern, Financial Distress</i> , dan Kepemilikan Institusional
----------------------------	--

Hasil Penelitian	opini audit <i>going concern</i> berpengaruh positif terhadap keputusan untuk melakukan pergantian auditor (<i>auditor switching</i>), <i>Financial distress</i> tidak berpengaruh terhadap (<i>auditor</i>
-------------------------	--

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Reformatika Kwik Kian Gie)	<i>switching</i>), Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap keputusan untuk melakukan pergantian auditor (<i>auditor switching</i>)
--	--

Nama Peneliti	Aurelia Kristina Sari, Dwi Risma Deviyanti, dan Anisa Kusumawardani (2018)
Judul Penelitian	Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>voluntary auditor switching</i> pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2010-2015
Variabel Penelitian	<i>audit delay</i> , opini audit, <i>financial distress</i> , pergantian manajemen
Hasil Penelitian	<i>audit delay</i> berpengaruh secara signifikan terhadap <i>voluntary auditor switching</i> , opini audit secara statistik tidak berpengaruh terhadap <i>voluntary auditor switching</i> , <i>financial distress</i> tidak berpengaruh terhadap <i>voluntary auditor switching</i> , pergantian manajemen tidak berpengaruh terhadap <i>voluntary auditor switching</i> .

Nama Peneliti	Alexandros Ngala Solo Wea & Dewi Murdiawati (2015)
Judul Penelitian	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Auditor Switching</i> Secara <i>Voluntary</i> Pada Perusahaan Manufaktur
Variabel Penelitian	Pergantian Manajemen, <i>Financial Distress</i> , Ukuran KAP , Presentase perubahan ROA, Ukuran Klien, Opini Audit
Hasil Penelitian	Pergantian Manajemen berpengaruh terhadap <i>auditor switching</i> , <i>financial distress</i> berpengaruh terhadap keputusan perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Reformatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>untuk melakukan <i>Auditor Switching</i>, ukuran KAP berpengaruh terhadap <i>auditor switching</i>, Presentase Perubahan ROA berpengaruh terhadap <i>auditor switching</i>, Ukuran Klien berpengaruh terhadap <i>auditor switching</i>, Opini Audit tidak berpengaruh terhadap <i>auditor switching</i></p>
--	--

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>Nama Peneliti</p> <p>Nurin Ari Fitriani & Zulaikha (2014)</p>
<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>Judul Penelitian</p> <p>Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Voluntary Auditor Switching</i> Di Perusahaan Manufaktur Indonesia</p>
<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>Variabel Penelitian</p> <p>Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, <i>Financial Distress</i>, Opini Audit, Pergantian Manajemen, Kompleksitas Perusahaan</p>
<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>Hasil Penelitian</p> <p>Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>auditor switching</i>, Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap <i>auditor switching</i>, <i>Financial Distress</i> berpengaruh terhadap <i>auditor switching</i>, Opini Audit tidak berpengaruh terhadap <i>auditor switching</i>, Pergantian Manajemen tidak berpengaruh terhadap <i>auditor switching</i>, Kompleksitas Perusahaan berpengaruh pada <i>auditor switching</i></p>

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>Nama Peneliti</p> <p>Ni Putu Intan Pradnyani & Made Yeni Latrini (2017)</p>
<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>Judul Penelitian</p> <p>Pergantian Manajemen Sebagai Pemoderasi Pengaruh ukuran KAP dan <i>Audit Tenure</i> pada <i>Auditor Switching</i></p>
<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>Variabel Penelitian</p> <p>Ukuran KAP, <i>audit tenure</i>, Pergantian Manajemen</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>Hasil Penelitian</p> <p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>	<p>Ukuran KAP berpengaruh negatif pada <i>auditor switching</i>, <i>audit tenure</i> tidak berpengaruh pada <i>auditor switching</i> , Pergantian manajemen tidak selalu diiringi dengan pergantian auditor</p>
---	---

C Kerangka Pemikiran

Penelitian yang dilakukan hanya berfokus pada pergantian auditor. Penelitian ini akan melihat bagaimana pengaruh pergantian manajemen, *financial distress* dan opini audit tahun sebelumnya berpengaruh pada pergantian auditor (*Auditor Switching*).

1. Pengaruh Pergantian Manajemen Terhadap *Auditor Switching*

Dengan terjadinya pergantian manajemen didalam tubuh perusahaan, biasanya kebijakan-keijakan terutama kebijakan akuntansi akan berubah dalam perusahaan. Manajemen baru pada umumnya akan menerapkan kebijakan yang sesuai dengan pemikirannya dan lebih memilih untuk diaudit oleh auditor yang setuju dengan kebijakan perusahaan yang baru diterapkan.

Pergantian manajemen membuat manajemen baru memerlukan auditor yang lebih berkualitas dan mampu memenuhi tuntutan pertumbuhan perusahaan yang cepat. Pergantian auditor disesuaikan dengan kebijakan manajemen perusahaan yang baru yang mempunyai wewenang menentukan *auditor switching* di tubuh perusahaan. Kebijakan baru ini dimaksudkan oleh manajemen baru untuk meningkatkan kualitas dan standar mutu perusahaan di masa kepemimpinannya.

Pernyataan ini diperkuat dari hasil penelitian Wahyu Nurul Hidayati (2018) yang membuktikan bahwa pergantian manajemen berpengaruh positif terhadap *auditor switching*. Penelitian lain yang menunjukkan pergantian manajemen berpengaruh terhadap *auditor switching* ditunjukkan dalam Alexandros Ngala Solo Wea & Dewi Murdiawati (2015) dan penelitian Chadegani dkk (2011) yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menyatakan bahwa pergantian manajemen berpengaruh positif terhadap *auditor switching*.

2. Pengaruh *Financial Distress* terhadap *Auditor Switching*

Financial distress adalah suatu situasi dimana perusahaan berada dalam kondisi yang tidak sehat untuk melunasi kewajiban-kewajiban lancar (seperti hutang dagang atau beban bunga) dan perusahaan terpaksa melakukan tindakan perbaikan. Kesulitan keuangan adalah masalah likuiditas keadaan kritis yang dialami perusahaan dan masalah tersebut tidak bisa dipecahkan tanpa perubahan ukuran dari operasi atau struktur perusahaan tersebut.

Ketika perusahaan mengalami *financial distress*, perusahaan akan terancam mengalami kebangkrutan. Dengan demikian perusahaan yang mengalami *financial distress* akan berusaha melakukan berbagai cara untuk mempertahankan kepercayaan investor dan mengurangi biaya agensi dengan cara memilih auditor lain sehingga tidak membuat kondisi keuangan perusahaan mengalami kesulitan yang lebih mendalam.

Hal ini didukung dalam penelitian yang dilakukan oleh Nurin Ari Fitriani dan Zulaikha (2014) yang menyatakan bahwa *financial distress* berpengaruh positif terhadap *auditor switching*. Wea & Murdiawati (2015) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa *financial distress* berpengaruh terhadap *auditor switching*. Penelitian yang dilakukan oleh Fitriani & Zulaikha (2014) menyatakan bahwa *financial distress* berpengaruh positif terhadap *auditor switching*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap *Auditor Switching*

Opini auditor merupakan pendapat yang diberikan oleh auditor tentang kewajaran penyajian laporan keuangan lembaga/perusahaan tempat auditor melakukan audit. Opini audit dibagi menjadi lima, yaitu pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified*), wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan (*unqualified with explanatory paragraph*), wajar dengan pengecualian (*qualified*), pendapat tidak wajar (*adverse*), dan tidak memberikan pendapat (*disclaimer*). Perusahaan pada umumnya termotivasi untuk mendapatkan *unqualified opinion* pada laporan keuangannya. Apabila perusahaan mendapatkan *modified opinion*, maka perusahaan termotivasi untuk melakukan *auditor switching* karena kredibilitas laporan keuangan perusahaan dimata para pemakai laporan keuangan akan turun jika mendapat opini selain *unqualified* (Kholipah dan Suryandari, 2019). Hal ini didukung dalam penelitian Lesmana dan Kurnia (2016) yang menyatakan bahwa opini audit tahun sebelumnya berpengaruh positif terhadap *auditor switching*. Penelitian yang dilakukan Andini (2020) juga menyatakan bahwa opini audit tahun sebelumnya berpengaruh positif terhadap *auditor switching*.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pergantian manajemen, *financial distress* dan opini audit tahun sebelumnya berpengaruh pada pergantian auditor (*Auditor Switching*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

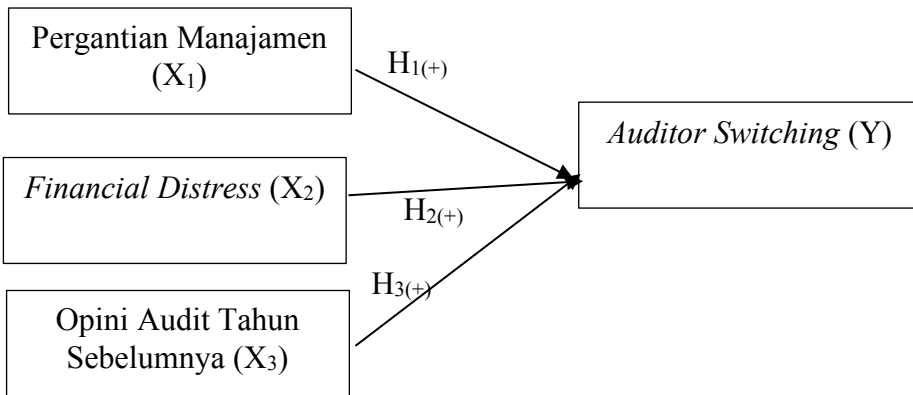
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D Hipotesis Penelitian

- H₁ Pergantian Manajemen berpengaruh positif terhadap Auditor Switching.
- H₂ Financial Distress berpengaruh positif terhadap Auditor Switching
- H₃ Opini Audit Tahun Sebelumnya berpengaruh positif terhadap Auditor Switching

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.